ANALISIS PERENCANAAN INDIVIDUAL BIDANG BELAJAR PADA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SUNGAI RAYA

SKRIPSI

OLEH:

SURITA RAHAYU

F1141181006

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

ANALISIS PERENCANAAN INDIVIDUAL BIDANG BELAJAR PADA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SUNGAI RAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH:
SURITA RAHAYU
F1141181006

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

ANALISIS PERENCANAAN INDIVIDUAL BIDANG BELAJAR PADA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SUNGAI RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada:

SURITA RAHAYU
F1141181006

Menyetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Yulne, M.Pd	**Amalia Putri, M.Pd**
NIP.196103291986112001	**NIP.199403292019032023**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Amalia Putri, M.Pd
NIP 199403292019032023

ANALISIS PERENCANAAN INDIVIDUAL BIDANG BELAJAR PADA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SUNGAI RAYA

Tanggung Jawab Yuridis

SURITA RAHAYU

F1141181006

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Yuline, M.Pd	**Amalia Putri, M.Pd.**
NIP. 196103291986112001	**NIP. 199403292019032023**

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Halida, M.Pd
NIP. 19740522200604201

ANALISIS PERENCANAAN INDIVIDUAL BIDANG BELAJAR PADA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SUNGAI RAYA

SURITA RAHAYU
F1141181006

Disetujui:

Pembimbing I

Dra. Yuline, M.Pd
NIP .196103291986112001

Pembimbing II

Amallia Putri, M.Pd
NIP.199403292019032023

Penguji I

Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd
NIP.196004291987031003

Penguji II

Dr. Halida, M.Pd
NIP. 197405222006042001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Amallia Putri, M.Pd
NIP 199403292019032023

ANALISIS PERENCANAAN INDIVIDUAL BIDANG BELAJAR PADA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 SUNGAI RAYA

Tanggung Jawab Yuridis

SURITA RAHAYU
F1141181006

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Yuline, M.Pd	**Amallia Putri, M.Pd**
NIP.196103291986112001	**NIP.199403292019032023**

Diketahui Oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP.196604011991021001

Lulus Ujian: 31 Juli 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surita Rahayu

NIM : F1141181006

Jurusan/Prodi : Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Informasi yang berasal dari kutipan karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan yang terdapat dalam tulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya besedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa intervensi dari pihak manapun.

Pontianak, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan



Surita Rahayu

F1141181006

MOTTO

“Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu.”

(Ad-Dhuha : 3)

Mungkin kereta mu tidak berjalan secepat orang-orang, tidak masalah. Selagi kamu berada di jalur yang benar, cepat atau lambat kamu akan sampai ke tujuan.

@brigitaflorentina

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya kerjakan atas izin Allah Subhanahu Wata'ala untuk saya persembahkan kepada kedua orang tua dan adik saya, terima kasih banyak telah mau menunggu saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini, meski kecemasan turut serta meliputi dada kalian, kalian tetap bersabar kepadaku. Terima kasih atas doa baik yang selalu dilantunkan untuk saya hingga saya berada dititik ini, saya mampu bertahan sampai di sini. Terima kasih atas banyak hal yang telah dikorban demi saya tetap berada di sini. Hal ini juga yang mengunci saya untuk tidak menyerah. Maaf, anakmu sedikit terlambat sampai pada tujuan. Semoga kalian selalu terus membersamai di setiap jalan hidupku.

Teruntuk Ayah dan mama, terima kasih dukungannya, cintanya, dan pengorbanannya. Banyak hal yang mesti di tahan untuk dibeli supaya aku bisa makan di kota ini. Kita memang tak seromantis itu. Tapi semoga bahasa cinta dalam bentuk "selalu mengusahakan" itu selalu meliputi kita. Petani hebat ku.

Dan adikku satu-satunya, yang tersayang meski tak pernah aku bilang. Tumbuh lebih baik dibanding diriku. Maaf ya,selama mbak kuliah jajanmu diirit-irit, beli ini itu harus ditahan-tahan dulu.Susun mimpi mu, aku akan berdoa untuk setiap mimpi dan harapan yang kamu genggam. *I want to see you achieve everything you've ever told me, even if I am not there. I love you, my lilbro.*

ABSTRAK

Layanan perencanaan individual menjadi substansi pekerjaan konselor. Melalui layanan perencanaan individual, siswa bisa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi sesuai minat, bakat, akademik, maupun dalam bidang keahlian lainnya.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perencanaan individual bidang belajar pada kelas VII di SMP Negeri 1 sungai Raya. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi survey. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang ditujukan kepada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 peserta didik kelas VII. Berdasarkan hasil analisis data perencanaan individual bidang belajar pada siswa secara keseluruhan data didapatkan hasil sebesar 85,9% dengan kategori "tinggi" yang berarti layanan perencanaan individual bidang belajar sudah terlaksana dengan baik di kelas VII SMP Negeri 1 sungai Raya.

Kata kunci: Perencanaan individual, bidang belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil'alamin segala puji & syukur atas kehadirat Allah SWT karena ata rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pelaksanaan Perencanaan Individual Bidang Belajar Pada Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sungai Raya".

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang membimbing dan mendukung penulis. Sehubung dengan itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra, Yuline, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing dan mengarahkan, serta memberi motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Amallia Putri, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua sekaligus Kaprodi BK yang telah memberikan bimbingan, saran, kritikan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak/Ibu Dosen Program Bimbingan dan Konseling yang telah berjasa menyampaikan ilmunya selama ini.
4. Dr. Ahmad Yani, T.M,Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
5. Kepala sekolah, guru Bimbingan dan Konseling. Tata Usaha serta Dewan Guru SMP Negeri 1 Sungai Raya yang telah memberikan dukungan dan izin untuk melaksanakan penelitian, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Orang Tua saya yang tercinta, ayah Suwardi dan ibu Samini, serta adik saya satu-satunya yang saya sayangi Muhammad Zakaria yang menjadi penyemangat dan alasan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas cinta tanpa pamrih kalian hingga detik ini.
7. Teman dan sahabat tercinta saya yang tak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih selalu memberi dukungan terbaik, menyalurkan semangat, dan menemani saya dalam lika-liku penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis sampaikan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun tulisan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki skripsi ini.

Pontianak, Juli 2024

Penulis

Surita Rahayu

F1141181006

DAFTAR ISI

MOTO i
ABSRTAK ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. RUMUSAN MASALAH 5
C. TUJUAN PENELITIAN 6
D. MANFAAT PENELITIAN 7
1. Secara Teoritis 7
2. Secara Praktis 7
E. RUANG LINGKUP DAN DEFINISI OPERASIONAL 8
1. Variabel Penelitian 8
2. Definisi Operasional 9
BAB II 11
A. Perencanaan Individual 11
1. Pengertian Perencanaan Individual 11
2. Tujuan Perencanaan Individual 12
3. Strategi Pelaksanaan Perencanaan Individual 14
B. Bidang Belajar 17
1. Pengertian Bidang Belajar 17
2. Aspek-Aspek Perkembangan pada Bidang Belajar 19
BAB III 36
A. Metode dan Bentuk Penelitian 36
1. Metode Penelitian 36
a. Bentuk Penelitian 37

B. Populasi Dan Sampel 37
1. Populasi Penelitian 38
2. Sampel Penelitian 39
C. Teknik Pengumpulan Data 41
1. Teknik Pengumpul Data 41
2. Alat Pengumpul Data 42
D. Instrumen (Alat Pengungumpulan Data) Penelitian 43
1. Uji Validitas 43
2. Uji Reliabilitas 44
E. Analsis Data 44
BAB IV 46
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian 46
1. Persiapan Penelitian 46
2. Pelaksanaan Penelitian 50
B. Pengolahan dan Analisis Data 51
1. Pengolahan Data 51
2. Analisis Data 52
3. Pembahan Hasil Penelitian 56
BAB V 62
A. Kesimpulan 62
B. Saran 63
DAFTAR PUSTAKA 65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian 39

Tabel 3.1 Penetuan Jum;ah Sampel 40

Tabel 4.1 Hasil Uji validasi.....48

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....49

Tabel 4.3 Tolok Ukur Presentase 53

Tabel 4.4 Presentase Perencanaan Individual Bidang Belajar 53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Angket.....69

Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket (Sebelum Uji Validitas) 70

Lampiran 3 Angket Penelitian (Sebelum Uji Validitas).....71

Lampiran 4 Kunci Jawaban Angket.....74

Lampiran 5 Tabel Product Moment.....75

Lampiran 6 Kisi-kisi Angket (Setelah Uji Validasi) 76

Lampiran 7 Angket Penelitian (Setelah Uji Validasi) 77

Lampiran 8 Transparasi Uji Validitas Angket.....80

Lampiran 9 Tabulasi Hasil Angket.....81

Lampiran 10 SK Pembimbing 82

Lampiran 11 Surat Bantuan Riset Fakultas 83

Lampiran 12 Surat Tugas Dari Fakultas.....84

Lampiran 13 Surat Bantuan Riset dari Dinas 85

Lampiran 14 Surat Bantuan Izin Riset Dari Sekolah.....86

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perencanaan individual merupakan bagian dari 4 komponen program bimbingan dan konseling dalam implementasi BK kurikulum 2013, yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan No.111 tahun 2014 pasal 6. Layanan ini berupa pemberian bantuan kepada siswa agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan kemampuan dan kelemahan dari dirinya.

Layanan perencanaan individual menjadi substansi pekerjaan konselor. Melalui layanan perencanaan individual, siswa bisa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi sesuai minat, bakat, akademik, maupun dalam bidang keahlian lainnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari Khairel Anan & Yarmis Syukur (2022, h.391) yang berjudul "Pelaksanaan Pelayanan Perencanaan Individual dalam Aspek Karier di Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan perencanaan individual dalam aspek karier siswa di sekolah dasar terbukti memberikan pemahaman bagi peserta didik walaupun belum optimal. Dari hasil analisis kebutuhan siswa diketahui bahwa siswa pada mulanya belum memahami potensi diri dan belum memiliki pemahaman tentang sekolah lanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Ariyon Weli Domi Gusta (2020, h.52) yang berjudul "Pengaruh Layanan Perencanaan Individul Terhadap Kesiapan Peserta Didik Dalam Menentukan Sekolah Lanjutan Di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020" menyatakan data hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan peserta didik dalam menentukan sekolah lanjutan peserta didik dari sebelum dan sesudah diberikan layanan perencanaan individual. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan individual berperan penting dalam membantu siswa merumuskan tujuan yang berkaitan dengan masa depan sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Peserta didik SMP merupakan individu yang sedang berkembang. Menurut Patrick M. Hughes (1971, h.95) *"The school must offer a wide enough range of activities to ensure that the aptitudes of its pupils have an opportunity of developing".* Untuk mencapai perkembangan yang positif dan konsturktif, diperlukan fasilitas yang memadai untuk mencapai perkembangan tersebut, termasuk bimbingan dan konseling layanan perencanaan individual.

Hal ini sejalan dengan Pedoman Operasional Penyelengaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menjelaskan bahwa komponen program bimbingan dan konseling di SMP meliputi: a) Layanan Dasar, b) Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual, c) Layanan Responsif, d) Dukungan Sistem.

Perencanaan individual adalah upaya konselor sekolah untuk membantu peserta didik agar mampu mengarahkan dan melakukan aktifitas yang berkaitan dengan masa depannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Achmad Juntika Nurihsan (2005,h.34) yang menyatakan bahwa layanan perencanaan individual adalah layanan bimbingan yang memberi bantuan kepada seluruh peserta didik membuat dan mengimplementasikan rencana pendidikan, karir, pribadi dan sosialnya.

Salah satu bidang dalam bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan adalah bidang belajar. Bimbingan dan konseling bidang belajar berfokus pada aspek perkembangan belajar siswa. Secara harfiah, belajar merupakan suatu tindakan yang disadari oleh individu, belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan yang bisa terjadi pada kognitif (pikiran), afektif (perasaan), dan psikomotorik (tingkah laku). Hal ini juga sejalan dengan Albulescu Ion, Manea Adriana Denisa,& Stan Cristian (2021, h.1) yang berpendapat bahwa belajar sebagai produk dan proses sekaligus memberi makna pada kehidupan kita. Belajar adalah ekspresi dari cara berfikir, tampilan eksistensial manusia. Belajar diwujudkan pada terjadinya perubahan intelektual, motoric, dan sensorik.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan individual adalah upaya konselor membantu seluruh peserta didik merumuskan tujuan atau melakukan aktvitas berdasarkan kemampuan yang

dimiliki yang berkaitan dengan masa depannya. Dalam hal ini konselor dapat membantu merencanakan, merumuskan mekanisme pembelajaran yang menghasilkan, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Hasil temuan Nur Syafitri Rachman (2022,h.31) yang berjudul "Perilaku Prokratinasi Akademik Siswa Pada Masa Pandemi di SMK Negeri Se-Kota Tarakan" memaparkan bahwa perilaku prokastinasi akademik siswa pada masa pandemic di SMK Negeri se-Kota Tarakan berada pada kategori sedang yang artinya siswa memiliki indikasi-indikasi untuk melakukan prokastinasi akademik. Artinya adalah apabila hal ini diacuhkan, tidak menutup kemungkinan siswa akan melakukan perilaku prokratinasi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru BK di SMP Negeri 1 Sungai Raya pada tanggal 23 Agustus 2022, peneliti memperoleh informasi bahwa terdapat pada siswa kelas VII yang mengalami masalah-masalah seperti belum menyadari potensi diri dalam belajar, belum memiliki kebiasaan belajar yang positif, belum memiliki keterampilan belajar yang efektif, serta motivasi belajar yang masih rendah. Hal ini menurut laporan yang diterima oleh guru BK dari wali kelas dan guru mata pelajaran. Siswa yang mengalami masalah ditandai dengan sering terlambat mengumpulkan tugas, tidak megumpulkan PR, bolos sekolah karena merasa tidak siap dengan materi pelajaran tersebut, bahkan ada yang

berfikir untuk berhenti sekolah karena merasa tidak cocok dengan pelajarannya, serta belum memiliki gambaran untuk studi lanjut setelah tamat SMP.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru BK yang menerima laporan dari wali kelas dan guru mata pelajaran, jika hal ini dibiarkan maka akan menimbulkan dampak buruk bagi peserta didik khusunya pada bidang akademik. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pelaksanaan Perencanaan Individual Bidang Belajar Pada Kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah:

"Bagaimanakah kemampuan perencanaan individual bidang belajar pada kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya?"

Adapun rumusan masalah khusus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pemahaman siswa pada aspek mengenali potensi diri dalam kegiatan belajar di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Raya?
2. Bagaimanakah kebiasaan belajar yang positif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya?

3. Bagaimanakah keterampilan belajar yang efektif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya?
4. Bagaimanakah pemahaman perencanaan studi lanjut siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya?

C. TUJUAN PENELITIAN

Setelah pemaparan rumusan masalah dari penelitian di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah:

"Untuk mengetahui kemampuan perencanaan individual bidang belajar pada kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya".

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa pada aspek mengenali potensi diri siswa dalam kegiatan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya.
2. Untuk mengetahui kebiasaan belajar yang positif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya.
3. Untuk mengetahui keterampilan belajar yang efektif pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya.
4. Untuk mengetahui pemahaman perencanaan studi lanjut siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sungai Raya.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu dalam bidang bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan perencanaan individual bidang belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalamanan dan keterampilan peserta didik tentang pelaksanaan perencanaan individual bidang belajar.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini juga diharapakan dapat menambah konsep-konsep bimbingan dan konseling, terutama dalam pelaksanaan perencanaan individual bidang belajar pada siswa.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat agar lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa.

E. RUANG LINGKUP DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, h:38).) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu berbentuk apa saja yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dari hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Sudaryono (2016, h.45) "Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya."

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan suatu simbol atau objek yang menjadi fokus penelitian yang ditetapkan untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah "bidang belajar perencanaan individual".

Adapun aspek-aspeknya yang tertuang dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP) (2016,h.34) pada bidang belajar adalah sebagai berikut:

a. Menyadari potensi diri dalam belajar
b. Memiliki kebiasaan belajar yang positif
c. Memiliki keterampilan belajar yang efektif
d. Memiliki perencanaan studi lanjut

2. Definisi Operasional

Menentukan operasional menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunkan. Maka penulis mengemukakan definisi operasional sebagai berikut:

a. Perencanaan individual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam mengarahkan dan melakukan aktifitas berkaitan dengan bidang belajar yang meliputi empat aspek.

1) Menyadari potensi diri dalam belajar

Peserta didik menyadari bahwa ia memiliki potensi dalam dirinya, serta memiliki keinginan untuk terus menggali potensi-potensi yang masih bisa dimunculkan.

2) Memiliki kebiasaan belajar yang positif

Peserta didik memiliki kebiasan belajar positif yang dilakukan sebelum belajar, ketika belajar, setelah belajar, saat belajar sendiri maupun kelompok, serta belajar di rumah maupun di sekolah.

3) Memiliki keterampilan belajar yang efektif

Peserta didik memiliki keterampilan belajar yang efektif, ia memiliki stategi dalam belajar yang menurutnya efektif

sehingga dengan hal tersebut ia terbantu dan lebih mudah memahami apa yang dipelajari.

4) Memiliki perencanaan studi lanjut

Peserta didik memiliki gambaran karir ke depannya setelah tamat dari sekolah, menyiapkan diri untuk mengikuti ulangan/ujian, serta melibatkan orang tua dan guru BK dalam membuat rencana berkaitan dengan masa depannya.